

Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja di UPT. Puskesmas Sukodono Tahun 2019-2020

Indah Pramana Putri¹, Wimbo Wiyono², Pinerdi Witjaksono³

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹²³

Email: indahputri171517@gmail.com¹, wimbowiyono720@gmail.com², pinerdi.witjaksono@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 6
Nomor 2
Bulan Desember
Tahun 2023
Halaman 92-97

ABSTRAK

Lembaga sektor publik harus memperhatikan *value for money* dalam melaksanakan pekerjaannya. Tujuan yang diinginkan masyarakat meliputi akuntabilitas atas implementasi *value for money*, yakni ekonomis dalam penyediaan dan distribusi sumber daya, efisien penerapan sumber daya dalam arti mengurangi penggunaan sumber daya dan meningkatkan hasilnya, juga efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja pada Upt. Puskesmas Sukodono Tahun 2019-2020. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder dengan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Rasio Efektifitas Anggaran Belanja pada Upt. Puskesmas Sukodono dari tahun 2019-2020 tergolong kriteria kurang efektif. Sedangkan, tingkat Rasio Efisiensi Anggaran Belanja pada Upt. Puskesmas Sukodono dari tahun 2019-2020 tergolong kriteria efisien.

Kata Kunci: Efektifitas, Efisiensi dan Anggaran Belanja

ABSTRACT

Public sector institutions must pay attention to value for money in carrying out their work. The goals desired by the community include accountability for the implementation of value for money, which is economical in the provision and distribution of resources, efficient application of resources in terms of reducing the use of resources and increasing results, as well as being effective in terms of achieving goals and objectives. This study aims to analyze the effectiveness and efficiency of the implementation of the budget at Upt. Sukodono Health Center 2019-2020. This type of research uses descriptive quantitative. The data collection technique is done by documentation. This research was conducted using secondary data with the data analysis technique used is descriptive technique. The results showed that the level of Budget Effectiveness Ratio at Upt. The Sukodono Health Center from 2019-2020 is classified as less effective. Meanwhile, the level of Budget Efficiency Ratio at Upt. Sukodono Health Center from 2019-2020 is classified as efficient criteria.

Keywords: Effectiveness, Efficiency and Budget

PENDAHULUAN

Perkembangan pada manajemen keuangan daerah dan akuntansi pemerintah di Indonesia terus berjalan seiring dengan perkembangan kebutuhan dan tuntutan global. Penyempurnaan peraturan-peraturan yang ada terkait dengan keuangan daerah maka terus dilakukan untuk tercapai tata kelola dari pemerintahan yang baik agar adanya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Pada jaman reformasi sekarang ini, system pengelolaan keuangan daerah sudah mengalami berbagai perubahan dari waktu ke waktu. Realisasi Anggaran merupakan salah satu komponen laporan anggaran pemerintah yang menyajikan informasi tentang realisasi dan anggaran entitas pelaporan secara tersanding untuk suatu periode tertentu.

Tujuan laporan kinerja anggaran adalah untuk memberikan informasi paralel tentang kinerja dan anggaran entitas pelapor. Perbandingan antara anggaran dan pelaksanaannya menunjukkan sejauh mana tujuan yang disepakati antara pembuat undang-undang dan pemerintah seperti yang disyaratkan oleh undang-undang telah tercapai. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 Pasal 4 ayat 1 menyebutkan bahwa keuangan daerah dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan dan manfaat untuk masyarakat. Serta semakin dipertegas pada Pasal 54 ayat 2 yang menyatakan bahwa pelaksanaan belanja daerah harus didasarkan pada prinsip hemat, tidak mewah, efektif, efisien dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Proses penganggaran itu sendiri merupakan sebuah proses yang sangat penting dan sering kali menjadi perhatian tersendiri bagi sebuah organisasi sektor publik terutama dipemerintah. Tidak perlu di sektor swasta yang menenpatkan penganggaran sebagai hal yang bersifat *optimal*, proses penganggaran di sector publik, khususnya pemerintah maupun hal yang bersifat mutlak (Nordriawan & Hertianti, 2014).

Fahrianta & Carolina (2012) berpendapat bahwa kinerja anggaran pemerintah daerah selalu dikaitkan dengan bagaimana sebuah unit kerja pemerintah daerah dapat mencapai tujuan kerja dengan alokasi anggaran yang tersedia. Dengan tanggung jawab pokok sebagaimana pemerintah daerah untuk menciptakan layanan yang memadai sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang mencakup fungsi penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan. Pengalaman yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa masih belum optimalnya pengelolaan keuangan daerah sehingga terlihat bahwa antara anggaran dan realisasi yang dicapai tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Sumenge (2013) Tujuan laporan kinerja anggaran adalah untuk memberikan informasi paralel tentang hasil dan anggaran entitas pelapor. Perbandingan anggaran dan kinerja menunjukkan sejauh mana tercapainya tujuan yang telah disepakati antara parlemen dan pemerintah, sejalan dengan undang-undang anggaran pemerintah mengenai proses penetapan besaran dana, program dan kegiatan. Satuan mata uang yang menggunakan dana publik. Anggaran publik merupakan alat perencanaan dan alat manajemen. Anggaran sebagai alat perencanaan menunjukkan alokasi dana publik yang disetujui oleh pembuat undang-undang.

Anggaran merupakan dokumen yang berisi estimasi kinerja, baik berupa penerimaan dan pengeluaran, yang disajikan dalam ukuran moneter yang akan dicapai pada periode waktu tertentu dan menyertakan data masa lalu sebagai bentuk pengendalian dan penilaian kinerja (Halim, 2012).

Mardiasmo (2009) menyatakan bahwa efisiensi berhubungan erat dengan draft produktifitas. Proses kegiatan operasional juga dapat dikatakan efisien, apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya, dan dana yang serendah-rendahnya (*spending well*). Sektor publik memiliki prinsip pelayanan kepada masyarakat dengan tanpa memperhitungkan berapa besar keuntungan yang diperoleh dari aktivitas yang dilakukan. Mardiasmo (2009) mendefinisikan bahwa efektifitas berhubungan dengan pencapaian tujuan atau

target kebijakan (hasil guna). Efektifitas merupakan suatu perbandingan antara target dan hasil yang telah tercapai, semakin mendekatinya antara target dan hasil yang dicapai maka semakin efektif suatu perencanaan.

Teori diatas didukung penelitian yang dilakukan oleh Sumege (2013) yang menyimpulkan bahwa tingkat efektivitas Bappeda Minahasa Selatan sudah memenuhi kriteria efektif karena realisasi anggaran sudah mendekati target anggaran yang telah ditetapkan sedangkan tingkat efisiensi sudah sangat bagus. Waney *et al.*, (2018) menyimpulkan bahwa pada tahun 2013 sampai tahun 2016 tingkat efektivitas sudah masuk dalam kriteria efektif, tetapi masih seperti tahun sebelumnya realisasi anggaran yang dicapai masih cukup berbeda dengan target anggaran. Naik turunnya tingkat efektivitas anggaran belanja disebabkan karena realisasi anggaran yang dicapai tidak sesuai dengan target yang ditetapkan. Walaupun ada program yang terealisasi tapi tidak sesuai dengan anggaran yang ditetapkan ada juga beberapa kegiatan yang dianggarkan tidak terealisasi, tetapi kegiatan lain yang telah dianggarkan sudah dilaksanakan dengan efektif oleh Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara. Trianto (2016) menyimpulkan bahwa Secara keseluruhan, rata-rata nilai rasio efektivitas keuangan daerah Kota Palembang periode tahun 2003-2013 mencapai tingkat yang efektif. Hal ini berarti pemerintah daerah Kota Palembang telah berhasil dalam merealisasikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari target yang diperkirakan sebelumnya sehingga potensi PAD yang ada dapat dimaksimalkan oleh pemerintah daerah untuk menunjang pembangunan di Kota Palembang. Selain itu ada juga penelitian dari Fahrianta & Carolina (2016), Jannah (2018), Paat *et al.*, (2019), Pangkey & Pinatik (2016), Rampengan (2016), Sari *et al.*, (2018), dan Untari (2015).

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disusun hipotesis pertama yaitu menganalisis Efektifitas pelaksanaan anggaran belanja pada UPT Puskesmas Sukodono. Hipotesis kedua yaitu menganalisis Efisiensi pelaksanaan anggaran belanja pada UPT Puskesmas Sukodono. Dengan adanya hipotesis tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja di UPT. Puskesmas Sukodono Tahun 2019-2020.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif yang di artikan dengan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih variabel (independen). tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel yang lain. Objek dalam penelitian ini adalah menganalisis besarnya tingkatan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja pada UPT. Puskesmas Sukodono. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran atau LRA. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data internal berupa data yang diperoleh langsung dari UPT Puskesmas Sukodono. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah UPT Puskesmas Sukodono. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis ini dilakukan dengan cara menganalisis, menafsirkan, dan mengolah data pada UPT Puskesmas Sukodono, sehingga dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu analisis laporan realisasi anggaran belanja pada UPT Puskesmas Sukodono

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengumpulan Data

Tabel 1. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Puskesmas Sukodono Tahun 2019-2020

Tahun	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
2019	3.641.484.592,00	2.802.937.579,00
2020	4.109.147.288,00	2.881.820.245,00

Sumber: LRA Belanja Dearah Pemerintah Kabupaten Lumajang

Pada Laporan Realisasi Anggaran Belanja UPT Puskesmas Sukodono mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 terdapat data pagu anggaran/ target dan realisasi yang menunjukkan bahwa tingkat realisasi anggaran belanja di UPT Puskesmas Sukodono ini tergolong fluktuatif artinya tingkat realisasi belanja daerah naik-turun disetiap tahunnya. Oleh sebab itu peran UPT Puskesmas Sukodono sangat diperlukan untuk meningkatkan serta menggali dan mengembangkan lagi sumber-sumber anggaran belanja agar pendapatan daerahnya stabil disetiap tahunnya dan kalau bisa meningkat, supaya dapat memberikan kontribusi yang besar pada Belanja daerah Pemerintah Kabupaten Lumajang

Hasil Analisis Data

Analisis Efektifitas Pelaksanaan Anggaran Belanja

1. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Efektifitas Anggaran Belanja} &= \frac{2.802.937.579}{4.003.573.822} \times 100\% \\ &= 70,01\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2019 rasio efektifitas pelaksanaan anggaran belanja UPT. Puskesmas Sukodono adalah 70,01 % yang artinya UPT. Puskesmas Sukodono dinilai Kurang efektif dalam pelaksanaan anggaran belanja rasio efektifnya 60% - 80% hal ini berarti kinerja UPT. Puskesmas Sukodono pada tahun 2019 menunjukkan kinerja yang kurang baik. Realisasi anggaran belanja sebesar Rp. 2.802.937.579,00 dengan Target Anggaran Belanja Rp. 4.003.573.822,00.

2. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Efektifitas Anggaran Belanja} &= \frac{2.881.820.245}{4.780.500.328} \times 100\% \\ &= 60,28\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2020 rasio efektifitas pelaksanaan anggaran belanja UPT. Puskesmas Sukodono adalah 60,28 % yang artinya UPT. Puskesmas Sukodono dinilai Kurang efektif dalam pelaksanaan anggaran belanja rasio efektifnya 60% - 80% hal ini berarti kinerja UPT. Puskesmas Sukodono pada tahun 2020 menunjukkan kinerja yang masih kurang baik. Realisasi anggaran belanja sebesar Rp. 2.881.820.245,00 dengan Target Anggaran Belanja Rp. 4.780.500.328,00.

Analisis Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja

1. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi Anggaran Belanja} &= \frac{2.802.937.579}{3.641.484.592} \times 100\% \\ &= 76,97\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2019 rasio efisiensi pelaksanaan anggaran belanja UPT. Puskesmas Sukodono adalah 76,97 % yang artinya UPT. Puskesmas Sukodono dinilai Efisien dalam pelaksanaan anggaran belanja rasio Efisiennya 60% - 80% hal ini berarti kinerja UPT. Puskesmas Sukodono pada tahun 2019 menunjukkan kinerja yang sudah baik. Realisasi anggaran belanja sebesar Rp. 2.802.937.579,00.

2. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi Anggaran Belanja} &= \frac{2.881.820.245}{4.109.147.288} \times 100\% \\ &= 70,13\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2020 rasio efisiensi pelaksanaan anggaran belanja UPT. Puskesmas Sukodono adalah 70,13 % yang artinya UPT. Puskesmas Sukodono dinilai Efisien dalam pelaksanaan anggaran belanja rasio efisiennya 60% - 80% hal ini berarti kinerja UPT. Puskesmas Sukodono pada tahun 2020 menunjukkan kinerja yang sudah baik. Realisasi anggaran belanja sebesar Rp. 2.881.820.245,00.

Pembahasan

Efektifitas Pelaksanaan Anggaran Belanja

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa tingkat efektifitas yang diukur dengan menggunakan rasio perbandingan antara realisasi anggaran belanja dengan target yang ditetapkan tergolong dalam kriteria kurang efektif. Efektifitas UPT. Puskesmas Sukodono pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 hasil realisasi Pelaksanaan Anggaran belanja UPT. Puskesmas Sukodono adalah kurang efektif ditahun 2020. Meskipun tergolong kurang efektif hasil dari pelaksanaan anggaran belanja dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 akan tetapi prosentase tingkat efektifitasnya menurun disetiap tahunnya. Banyaknya kegiatan atau program yang tidak bisa terlaksana sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya yang menjadi faktor penyebab utama, contohnya seperti pengadaan mobil ambulans tambahan untuk kebutuhan mengantar pasien rujukan, jika anggaran yang sudah direncanakan tidak jadi dibelikan maka akibatnya target kecepatan layanan kepada pasien tidak maksimal, sehingga target kesembuhan pada pasien yang kritis juga tidak dapat tercapai. Maka dari itu supaya tingkat anggaran belanja menjadi efektif diperlukan koordinasi dan kerjasama antar bidang yang terkait dalam rangka realisasi suatu rencana. Selain itu peran serta dalam hal evaluasi realisasi anggaran belanja perlu ditingkatkan lagi supaya tidak terjadi penurunan prosentase disetiap tahunnya. Dapat diketahui bahwasanya tingkat efektifitas kurang efektif dan harus tetap dipertahankan. Mengingat realisasi anggaran daerah merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap tahunnya.

Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa tingkat efisiensi yang diukur dengan menggunakan rasio perbandingan antara input dan outputnya tergolong dalam kriteria efisien. Efisiensi UPT. Puskesmas Sukodono pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 hasil realisasi Pelaksanaan Anggaran belanja UPT. Puskesmas Sukodono adalah Efisien. Faktor-faktor yang menyebabkan anggaran menjadi lebih efisien adalah adanya koordinasi dan komunikasi yang baik dengan bidang lainnya dalam penyusunan anggaran belanja, adanya kepemimpinan dan pengendalian internal yang baik, komitmen, profesionalitas juga kejujuran pegawai serta adanya aturan teknis dan SOP yang sudah diterapkan. Dengan penggunaan anggaran untuk kegiatan belanja langsung yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan maka UPT. Puskesmas Sukodono berhasil mencapai tingkat efisiensi anggaran belanja melalui kegiatan yang telah dilakukan dan mampu mendapatkan hasil yang maksimal. Maka dari itu agar tingkat efisiensi anggaran belanja lebih efisien lagi, peran serta dalam hal evaluasi realisasi anggaran belanja perlu ditingkatkan lagi supaya tidak terjadi penurunan prosentase disetiap tahunnya. Dapat diketahui bahwasanya tingkat efisiensi sudah efisien dan harus tetap dipertahankan. Mengingat realisasi anggaran daerah merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap tahunnya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terkait rasio Efektifitas dan rasio Efisien terhadap Pelaksanaan Anggaran pada periode 2019-2020 dengan menggunakan pengujian secara keseluruhan, maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Anggaran belanja UPT Puskesmas Sukodono tergolong Kurang efektif. Rasio efektivitas anggaran dan belanja dari tahun 2019 s/d 2020 rasio efektivitas

sebesar 60% - 80%. Tingkat efektivitas anggaran dan belanja setiap tahunnya mengalami penurunan. Hal tersebut merupakan hal yang tidak baik karena diiringi dengan peningkatan pengelolaan anggaran. Sedangkan Anggaran belanja UPT Puskesmas Sukodono tergolong Efisiensi. Rasio efisiensi anggaran dan belanja dari tahun 2019 s/d 2020 rasio efisiensi sebesar 60-80 %. Tingkat efisiensi anggaran belanja merupakan ukuran keberhasilan sebuah kegiatan yang dinilai berdasarkan besarnya biaya atau sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrianta, R. Y., & Carolina, V. (2016). Analisis Efisiensi Anggaran Belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 13(1).
- Halim, A. (2012). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jannah, R. (2018). Analisis Efektifitas dan Efisiensi Anggaran Belanja Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kebumen. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Nordiawan, D., & Hertianti, A. (2014). *Akuntansi Sektor Publik Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Paat, H. P., Nangoi, G. B., & Pusung, R. (2019). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Tomohon. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3).
- Pangkey, I., & Pinatik, S. (2016). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(4).
- Rampengan, M. (2016). Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3).
- Sari, D. N., Mintarti, S., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja. *Kinerja*, 15(1), 38-43.
- Sumenge, A. S. (2013). Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Trianto, A. (2016). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kota Palembang. *Akuisasi: Jurnal Akuntansi*, 12(1).
- Untari, R. (2015). Analisis Efisiensi dan Efektifitas Pelaksanaan Realisasi Anggaran Belanja Langsung Dinas Pendidikan Kota Semarang. *Universitas Dian Nuswantoro: Semarang*.
- Waney, C. K., Saerang, D. P., & Alexander, S. W. (2018). Analisis realisasi anggaran untuk menilai efektivitas dan efisiensi kinerja pemerintah di Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02).